

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:13). Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta, informasi, mendeskripsikan mengenai potensi obyek wisata Danau Kelimutu dan strategi pengembangan secara mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Danau Kelimutu di Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian adalah dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2018.

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sugiyono (2016:308) mendeskripsikan data primer sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari subyek penelitian. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi dua macam yaitu: 1) Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian; 2) Informan utama, yaitu mereka yang memahami dan berpengalaman dalam hal sosial terkait. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini digunakan informan yang terdiri dari:

- a. *Key informan* terdiri dari 2 orang yaitu Kepala Sub Bagian Program Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dan Kepala Balai Taman Nasional Kelimutu
- b. Informan utama terdiri dari 2 orang yaitu Koordinator Perencanaan dan Teknis Konservasi Balai Taman Nasional Kelimutu dan Kepala SPTN Wil 1 Moni.

2. Data sekunder

Sugiyono (2016:308) mendeskripsikan data sekunder sebagai sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder sebagai penunjang data primer bersumber dari buku, jurnal dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2016:62-63) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

1) Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan langsung pada obyek wisata Danau Kelimutu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2) Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2016: 306) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan matriks SWOT. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin terjadi dalam mencapai tujuan dalam suatu proyek kegiatan organisasi dalam skala yang lebih luas, untuk keperluan tersebut diperlukan kajian dari aspek lingkungan baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang mempengaruhi pola strategi organisasi dalam mencapai tujuan (Rangkuti, 2008).

Analisis ini didasarkan pada logika yang terdiri dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

- a. *Strength* (kekuatan), yaitu kekuatan yang dimiliki oleh daerah penelitian dilihat dari aspek yang mendukungnya sehingga dapat dikembangkan lagi agar lebih maju
- b. *Weakness* (kelemahan), yaitu faktor yang tidak menguntungkan pada obyek wisata. Kelemahan ini harus ditangani dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ditentukan arah perkembangannya.

c. *Opportunity* (peluang), yaitu kondisi yang menguntungkan apabila dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga memberi manfaat lebih dalam pengembangannya.

d. *Threats* (ancaman), yaitu segala yang dapat berpengaruh terhadap ketidakberhasilan dalam pengembangan obyek wisata.

Tabel 3.1 Matriks SWOT

Internal Eksternal	<i>Strength</i> (s) - Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	<i>Weakness</i> (w) - Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
<i>Opportunities</i> (o) - Tentukan faktor – faktor peluang eksternal	Strategi S-O - Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O - Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>Threats</i> (t) - Tentukan faktor – faktor ancaman eksternal	Strategi S-T - Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T - Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari

		ancaman
--	--	---------

Sumber: Rangkuti, 2008

F. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016: 327). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2013: 327).